

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mewujudkan visi pendidikan nasional sangat perlu meningkatkan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional yang sesuai dengan ketentuan perkembangan masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang diatur dalam salah satu wadah penyelenggaraan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang telah disusun sesuai jenjang pendidikan

Pendidikan adalah pengalaman yang berlangsung dengan segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendekatan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga kesehatan yang dirancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Tingkat mutu pendidikan khususnya pendidikan jasmani dan keolahragaan ditunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar proses belajar berjalan dengan lancar, sarana dan prasarana

tersebut biasanya berupa alat perlengkapan fasilitas. Fasilitas ini menjadi bagian yang sangat penting bagi peningkatan dan pengembangan bakat serta keterampilan siswa dalam proses belajar mengejar khususnya bola voli (servis bawah dan passing).

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan dengan lainnya, yaitu belajar (learning) dan pembelajaran (instruction). Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar pada pihak pendidik.

Proses Belajar Mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkan, sedang pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkap peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Metodologi mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh pendidik, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika cara mengajar gurunya enak menurut siswa, maka siswa akan tekun, rajin, antusias menerima pelajaran yang diberikan, sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa baik tutur katanya, sopan santunnya, motorik dan gaya hidupnya.

Ada banyak sekali metode pengajaran yang digunakan oleh para pendidik, salah satu metode pengajaran yang digunakan adalah metode drill / latihan.

Tugas utama guru dalam menyelenggarakan pengajaran pendidikan jasmani adalah membantu siswa untuk menjalani proses pembelajaran walaupun proses pembelajaran bola voli suda diajarkan pada siswa SMP Negeri 8 Gorontalo khususnya siswa kelas VII, namun mereka belum juga dapat melakukan servis bawah dan passing disebabkan antara lain : 1). Cara memegang bola. 2). Cara mengayunkan lengan. 3). Sikap tubuh (postur). 4). Perkenaan boal dengan lengan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yakni 20 jumlah orang siswa, yang keseluruhannya laki-laki, agar mencapai indikator kinerja 75%.

Inilah yang menjadi perhatian penuh peneliti untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bahwa untuk penguasaan dan kemampuan untuk melakukan tehnik dasar servis bawah dan passing masih belum menguasai tehnik dasr bola voli dengan harapan agar siswa SMP Negeri 8 Gorontalo khususnya pada kelas VII bisa melakukannya dengan baik.

Pandangan ini yang membuat penulis tertarik dan termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian secara langsung dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Metode Drill dikelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas bahwa rumusan masalah yang akan di tulis penulis adalah “ Apakah dengan penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar bola voli di kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo?

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMP Negeri 8 Gorontalo dapat di pecahkan dengan adanya dengan latihan-latihan diantaranya metode drill salah satunya sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa SMP Negeri 8 Gorontalo dalam meningkatkan keterampilan siswa tersebut.

a. Adapun langka-langka dalam latihan tersebut adalah

1. Guru memberikan penjelasan tentang tehnik dasar servis, passing atas, dan passing bawah dan metode drill.
2. Guru menyiapkan sarana dan prasarana mengenai permainan bola voli.
3. Guru memberikan pemanasan (stretching)

b. Guru memberikan contoh rangkaian gerakan servis,passing atas dan passing bawah meliputi: sikap awal, pelaksanaan gerakan, dan gerakan lanjutan (follow Trough).

c. Siswa melakakan gerakan sesuai perintah guru.

Setiap keberhasilan siswa selalu diberikan penguat (motivasi) sehingga dengan sendirinya siswa mampu memiliki kesadaran yang tinggi melakukan gerakan yang sebenarnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya penerapan yang baik mengenai tujuan penelitian ini agar bisa di capai dengan baik dan terlaksana.

Untuk meningkatkan hasil belajar bola voli melalui penerapan metode drill di kelas VII SMP NEGERI 8 GORONTALO.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya pengembangan olahraga khususnya di cabang olahraga bola voli di masa yang akan datang. Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Sekolah : setelah penelitian ini berhasil maka hasilnya bahan khususnya pada cabang olahraga bola voli.
2. Bagi Guru : dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru yang menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru supaya lebih jeli dan kreatif dalam melaksanakan tugas
3. Bagi Siswa : hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti dan mendalami cabang olahraga bola voli

4. Bagi Peneliti : akan menjadi bahan tambahan dan dapat memotivasi bagi peneliti tentang cabang olahraga.